

BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

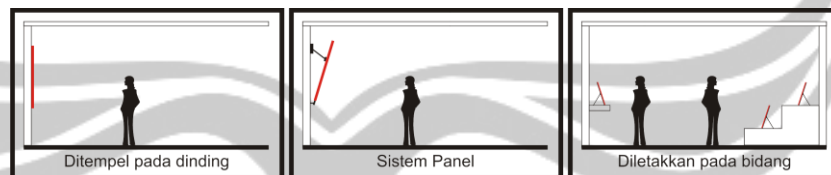
6.1. KONSEP PERENCANAAN

6.1.1. Konsep Perencanaan Museum Desain Grafis di Yogyakarta

Museum Desain Grafis di Yogyakarta merupakan museum khusus yang digunakan sebagai wadah berbagai macam kegiatan desain grafis, mencakup usaha pengoleksian, penyimpanan, pengkomunikasian dan pameran karya desain grafis yang ditujukan kepada masyarakat umum untuk kebutuhan studi, pendidikan, dan kesenangan di Yogyakarta.

Materi koleksi yang terdapat dalam Museum Desain Grafis di Yogyakarta berupa karya-karya desain grafis yang sebagian besar berupa benda 2 dimensi. Penyajian benda koleksi yang ada dalam Museum Desain Grafis melalui berbagai cara, yaitu :

- Ditempel pada dinding
- Sistem panel
- Diletakkan pada bidang



Gambar 6.1. Konsep Penyajian Benda Koleksi

Sumber : Analisis Penulis

Fasilitas utama dalam Museum Desain Grafis di Yogyakarta berupa ruang pameran. Fasilitas pendukung berupa ruang workshop, tempat penjualan karya desain grafis dan souvenir, tempat diskusi, dan tempat makan.

6.1.2. Konsep Program Ruang

Konsep program ruang terdiri dari konsep dasar kebutuhan dan besaran ruang dan konsep hubungan ruang.

6.1.2.1. Konsep Dasar Kebutuhan dan Besaran Ruang

Konsep dasar kebutuhan dan besaran ruang dapat dilihat melalui tabel 6.1

Tabel 6.1. Daftar Kebutuhan dan Besaran Ruang

No.	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang (m ²)
1	Preservasi dan konservasi	R. Penyimpanan	36
		R. Dokumentasi	36
		R. Perawatan	25
		Gudang	72
		Lavatori	15
2	Pameran	Loket	22
		Lobby	60
		R. Informasi	3
		R. Pamer tetap	2000
		R. Pamer temporer	600
		R. Duduk	18
		R. Kepala	15
		R. Staf	22
		Lavatori	50
3	Komunikasi dan edukasi	R. Workshop	208
		R. Studio Desain	104
		R. Informasi	3.12
		R. Duduk	18.72
		Gudang	16
		Lavatori	50
4	Pengelolaan	R. Pimpinan	30
		R. Staf	216
		R. Rapat	27
		R. Fotokopi	6
		R. Arsip	12
		R. Lobby	30
		Pantry	8
		Lavatori	50

Dilanjutkan pada halaman 107...

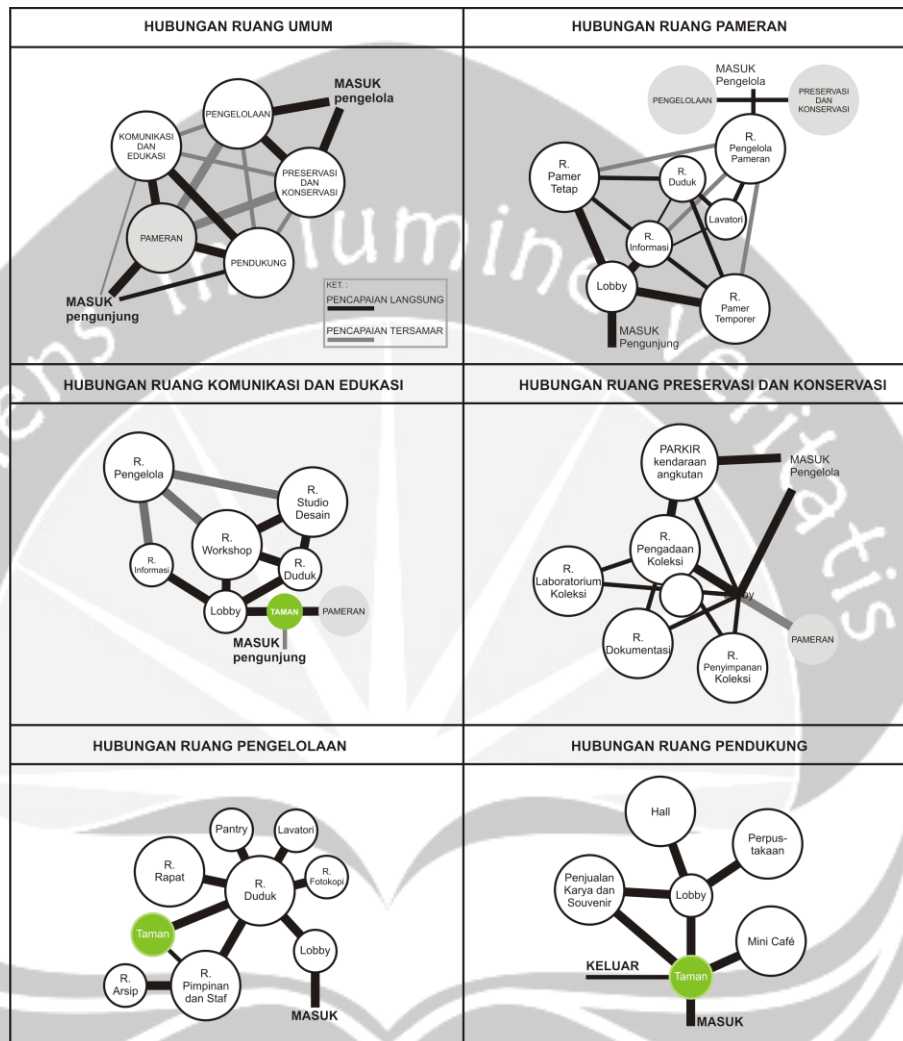
Lanjutan dari halaman 106...

5	Perpustakaan	R. Kepala	15
		R. Staf	33
		R. Peminjaman Buku	6
		R. Rak Buku	11
		R. Katalog	2
		R. Baca	195
		R. Sirkulasi Buku	9
		R. Loker	10
		R. Komputer	18
		R. Perawatan	16
		R. Fotokopi	6
		Gudang	16
		Hall	25
		6	Diskusi / Ceramah
7	Mini Cafe	R. Makan	100
		Dapur	20
		Ruang pelayanan	15
		Mini stage	12
		Gudang	16
		Lavatori	15
8	R. Penjualan Karya dan Souvenir	Rak Barang	9.36
		R. Display	73.125
		R. Kasir	3
9	R. Elektrikal	R. Kontrol Mesin	12
		R. Genset	30
		R. Kontrol	9
		R. Kontrol alarm kebakaran	16
10	R. Plumbing	R. Pressure Tank	3
		R. Water reservoir	15
		Gudang	12
		R. Telepon Switch	20
11	Servis	Gudang	30
		Dropping Area	30
		Keamanan	54
		R. Istirahat	20
		Pantry	6
		Lavatori	6

Sumber : Analisis Penulis

6.1.2.2. Konsep Hubungan Ruang

Konsep hubungan ruang dapat dilihat melalui gambar 6.2.



Gambar 6.2. Konsep Hubungan Ruang

Sumber : Analisis Penulis

6.2. KONSEP PERANCANGAN

6.2.1. Konsep Site

Konsep site pada perancangan Museum Desain Grafis ditunjukkan melalui Gambar 6.3.

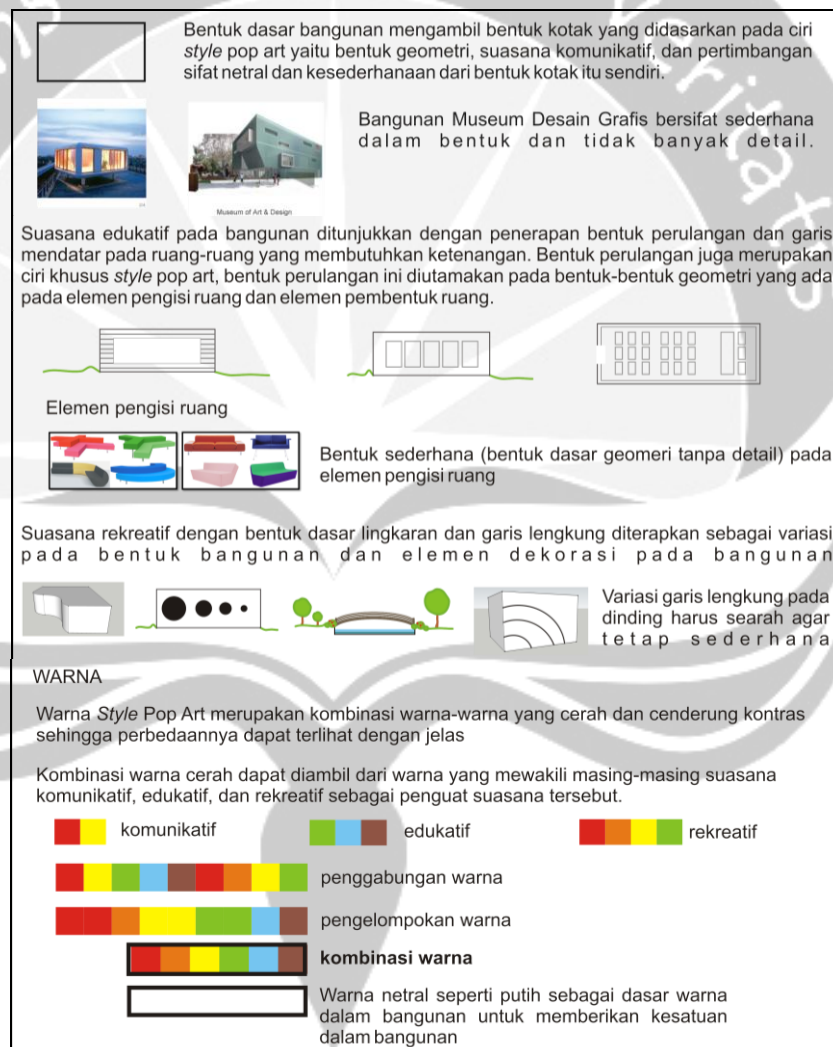


Gambar 6.3. Konsep Site

Sumber : Analisis Penulis

6.2.2. Konsep Transformasi Style Pop Art

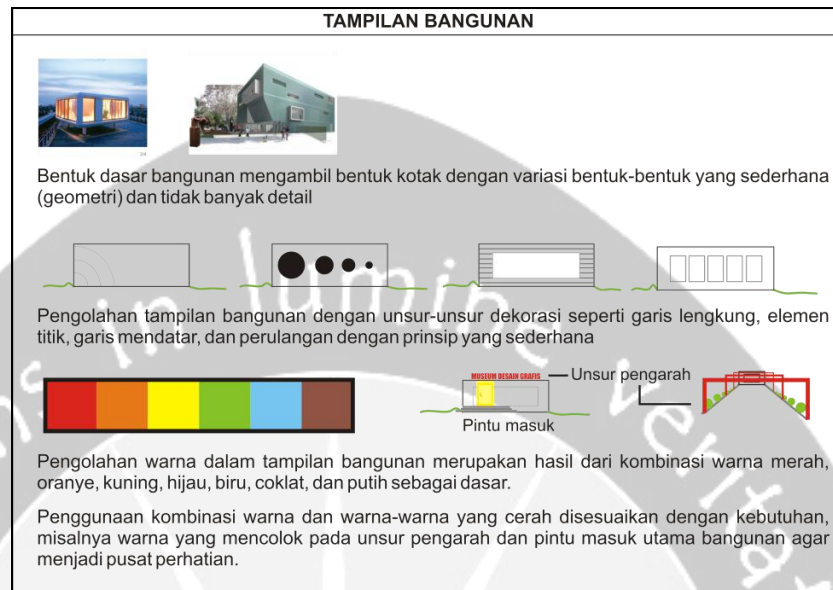
Konsep transformasi style pop art melalui tiga tahap analisis, yaitu dengan membandingkan karakter *style* pop art dengan *style* desain grafis yang lain kemudian memilah-milah karakter pop art tersebut yang dapat diterapkan pada bangunan. Langkah ketiga yaitu menghubungkan karakter pop art dengan suasana komunikatif, edukatif, dan rekreatif yang ingin dimunculkan. Dari ketiga tahap tersebut barulah ditemukan transformasi style pop art seperti pada gambar 6.4. berikut :



Gambar 6.4. Konsep Transformasi Pop Art

Sumber : Analisis Penulis

6.2.2.1. Konsep Tampilan Bangunan



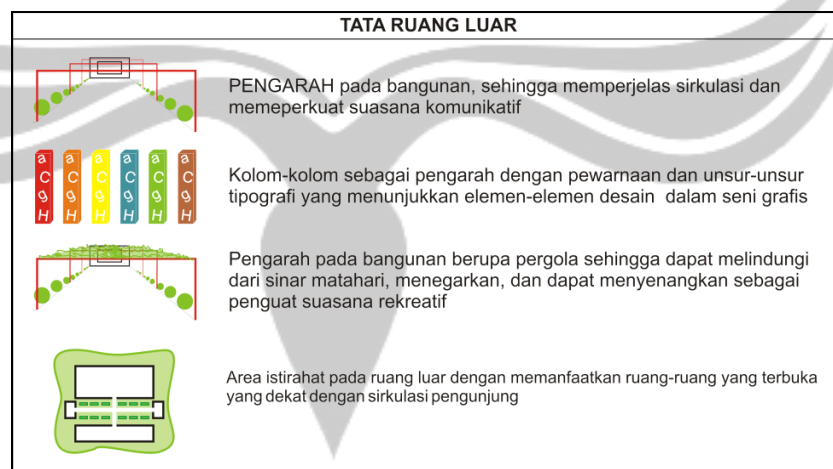
Gambar 6.5. Konsep Tampilan Bangunan

Sumber : Analisis Penulis

Tampilan bangunan berdasarkan pada konsep bentuk dan warna pada transformasi style pop art.

6.2.2.2. Konsep Tata Ruang

Konsep tata ruang terdiri dari konsep tata ruang dalam dan luar.



Gambar 6.6. Konsep Tata Ruang Luar

Sumber : Analisis Penulis



Gambar 6.7. Konsep Tata Ruang Dalam

Sumber : Analisis Penulis

6.2.2. Konsep Sistem Pencahayaan dan Penghawaan

Beberapa persyaratan yang ideal bagi koleksi, antara lain :

1. Memiliki suhu tetap dan sedang, berkisar antara 18 – 20°C.
2. Kelembaban relatif berkisar antara 45 – 55%.
3. Meminimalkan pemakaian lampu dalam melakukan aktivitas. Tempat penyimpanan koleksi dengan penerangan yang relatif gelap.

Beberapa sistem yang dapat diterapkan pada bangunan Museum Desain Grafis Di Yogyakarta, antara lain :

a. Sistem Pencahayaan

Pencahayaan buatan lebih dominan daripada pencahayaan alami, sistem pencahayaan buatan yang diterapkan dalam Museum Desain Grafis, antara lain :

- Pencahayaan Langsung ke Dinding
- Pencahayaan Baur
- Pencahayaan Sorot
- Pencahayaan Latar Belakang

Pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu jenis “*pure white light*”.

b. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan pada bangunan Museum Desain Grafis berasal dari sistem penghawaan alami dengan bukaan-bukaan agar sirkulasi udara dapat berlangsung dengan baik dan sistem penghawaan buatan diterapkan pada ruang-ruang yang tidak memungkinkan untuk dibuat dengan banyak bukaan dan pada ruang-ruang tempat menyimpan dan memamerkan obyek pameran dengan suhu yang stabil yaitu 18-20° C.

6.2.3. Konsep Sistem Struktur

Sistem struktur rigid frame sebagai sistem struktur bangunan Museum Desain Grafis Di Yogyakarta. Peletakan sistem rigid dapat berupa :

- d. *Parallel Cross Frame* (rangka melintang sejajar)
- e. *Two Way Cross Frame* (rangka melintang 2 arah)
- f. *Internal-External Envelopes* (rangka pembungkus)

6.2.4. Konsep Sistem Utilitas

a. Sistem Transportasi

Sistem transportasi dalam bangunan Museum Desain Grafis di Yogyakarta menggunakan :

3. Sistem transportasi horisontal

- Di dalam bangunan : selasar, koridor, hall

- Di luar bangunan : jalur pejalan kaki (pedestrian), sirkulasi kendaraan, area parkir.
4. Sistem transportasi vertikal
- Jalur pergerakan secara vertikal hanya mempergunakan tangga dan ramp.
- b. Sistem Sanitasi dan Drainase
- Sistem sanitasi dan drainase dalam bangunan Museum Desain Grafis di Yogyakarta menggunakan :
3. Sumur / Pompa (swadaya)
 4. PAM
- Sistem distribusi air bersih dalam bangunan Museum Desain Grafis di Yogyakarta menggunakan sistem distribusi *down feed*
- c. Sistem *Electrical*
- Sistem *elektrical* yang digunakan dalam bangunan Museum Desain Grafis di Yogyakarta berasal dari :
1. Sumber energi listrik dari PLN
 2. Sumber energi listrik dari genset,
 3. Sumber tenaga campuran (PLN+Genset)
- d. Sistem *Fire Protection*
- Sistem pemadaman kebakaran yang digunakan dalam bangunan Museum Desain Grafis di Yogyakarta berupa :
1. Sistem penyelidikan berupa *smoke* dan *thermal detector*, serta manual berupa *push button*.
 2. Sistem penanggulangan berupa :
 - *Sprinkle*
Sprinkler digunakan pada ruangan museum desain grafis dengan peletakan pada setiap jarak 10 – 20 m².
 - *Fire Extinguisher (Halon Sistem)*
Digunakan pada daerah penanggulangan yang tidak boleh menggunakan air, seperti : ruang pameran, ruang preservasi dan konservasi, ruang arsip, dan ruang penjualan karya.

- *Fire Hydrant*

Hydrant dapat digunakan pada ruang dalam dan ruang luar bangunan dengan standar peletakan antara 20 – 30 m²

- *Heat Protector*

- *Manual Alarm Bell*

3. Sistem penyelamatan Museum Desain Grafis Di Yogyakarta menggunakan tangga darurat yang menghubungkan secara langsung ruang dalam dan ruang luar.

e. Sistem Penangkal Petir

Bangunan Museum Desain Grafis Di Yogyakarta menggunakan sistem penangkal petir *Grounding Antenna*. *Grounding Antenna* adalah sistem dengan menggunakan tiang di atas bangunan, terhubung dengan kabel yang menancap ke dalam tanah.

DAFTAR PUSTAKA

Damajanti, Irma, *Konservasi Preventif Karya Seni Lukis bagi Mahasiswa Seni*, KK Ilmu Seni & Estetika-FSRD –Institut Teknologi Bandung, 2007

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta, *Pedoman Pendirian Museum “Kecil Tapi Indah”*, 1998

Ching, DK. Francis, diterjemahkan oleh Ir. Paulus Hanoto Ajie, *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1996

Kusmiati, Artini, *Dimensi estetika Pada Karya Arsitektur dan Disain*, Ikrar Mandiriabadi, 2004

Neufert, Ernst, *Data Arsitek Jilid I*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997

Neufert, Ernst, *Data Arsitek Jilid II*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1997

Panero, Julius, *Dimensi Manusia Dan Ruang Interior*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1979

Satwiko, Prasasto, *Fisika Bangunan 1 dan Fisika Bangunan 2*, Andi Offset, 2001

Sihombing, Danton, *Tipografi dalam Desain Grafis*, Jakarta, 2001

Sitepu, Vinsensius, *Panduan Mengenal Desain Grafis*, Jakarta, 2004

Sutaarga, Drs. M. Amir, *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Museum*, Jakarta, 1989

Tanggoro, Dwi, *Utilitas Bangunan*, Penerbit Universitas Indonesia, 2004

White, Edward T, *Buku Pedoman Konsep*, Intermedia, 1996

DAFTAR REFERENSI

- <http://desaingrafisindonesia.wordpress.com> (28/08/2009)
- <http://yogyakarta.bps.id> (28/08/2008)
- http://artknowledgenews.com/id/Japan_Art_Association.html (09/12/2009)
- http://en.wikipedia.org/wiki/Pop_art (22/09/2009)
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Bauhaus> (22/09/2009)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Desain_komunikasi_visual (18/09/2009)
- http://id.wikipedia.org/wiki/De_Stijl (22/09/2009)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Kertas> (29/12/2009)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Ukuran_Kertas (29/12/2009)
- <http://www.bauhaus.de> (13/11/2008)
- <http://www.essential-architecture.com/STYLE/STY-M01.htm> (11/09/2009)
- <http://www.postershop.com/Art-Movement-Constructivism-p.html> (11/09/2009)
- <http://www.tipsdesain.com/sejarah.html> (18/09/2009)
- <http://www.museum-indonesia.net> (10/09/2009)
- <http://www.senirupa.net> (10/01/2009)
- <http://www.rumahku.rumahku-online.com> (03/01/2010)
- <http://www.salahsambung.info-poster-wwf-kreatif-penuh-makna> (11/09/2009)
- <http://koleksitempodoeloe.blogspot.com> (11/09/2009)

<http://www.detiknews.com/read/154130/1164873/10/melihat-lebih-dekat-perawatan-naskah-kuno> (14/07/2009)

<http://lifestyle.okezone.com/index.php/read/29/119423/merawat-buku-agar-awet-menarik> (29/12/2009)

<http://pixelisme.blogspot.com/buku-kumpulan-proyek-desain-popart.html>
(08/08/2008)

<http://adipamungkas.blogspot.com/tentang-budaya-pop-dan-komunikasi.html>
(01/06/2009)

<http://www.blogger.com/feeds/3344037842265817263/posts/default> (03/10/2009)

<http://blog-artikel-menarik.blogspot.com/50-poster-film-terbaik-di-dunia.html>
(16/02/2009)

